

BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang Masalah

Sistem informasi akuntansi manajemen bermanfaat untuk membantu manajer mengendalikan aktivitasnya dan mengurangi ketidakpastian. Sistem informasi akuntansi manajemen juga menyediakan informasi bagi orang yang tepat dengan cara yang tepat dan pada saat yang tepat (Juniarti dan Evelyne 2003:111). Pihak manajemen akan dapat meningkatkan prediksi konsekuensi yang mungkin terjadi atas berbagai aktivitasnya dengan menggunakan informasi dan analisis yang dihasilkan oleh sistem informasi akuntansi manajemen.

Informasi yang diperoleh pihak manajemen adalah informasi yang beraneka ragam baik dalam bentuk maupun fungsinya (Juniarti dan Evelyne 2003:111). Karakteristik informasi menurut Chenhall dan Morris (1986) dapat diukur dengan 4 (empat) karakteristik informasi yang bersifat *broad scope*, *timeliness*, agregasi, dan integrasi. Karakteristik informasi yang bersifat *broad scope*, *timeliness*, agregasi, dan integrasi akan menjadi efektif apabila sesuai dengan tingkat kebutuhan pengguna informasi. Informasi yang efektif digunakan pihak manajemen untuk meningkatkan kinerja manajemennya.

Objek penelitian yang diambil oleh beberapa peneliti yang terdahulu adalah perusahaan telekomunikasi (Gul dan Chia 1994), perusahaan desentralisasi (Nazaruddin 1998), perusahaan manufaktur (Juniarti dan Evelyne 2003), dan perhotelan (Dwirandra 2007). Penelitian yang akan dilakukan oleh peneliti akan

mengambil objek penelitian yang berbeda dengan penelitian yang terdahulu yaitu perusahaan jasa di Kabupaten Temanggung. Peneliti memilih perusahaan jasa karena perusahaan jasa memiliki kebutuhan informasi yang berbeda dibandingkan dengan jenis usaha yang lain. Kualitas jasa sangat berbeda dengan kualitas produk atau barang. Kualitas produk dapat distandardisasikan karena dapat diraba, dilihat, dan dirasakan keberadaannya. Jasa adalah setiap tindakan atau kegiatan yang dapat ditawarkan oleh satu pihak kepada pihak lain, yang pada dasarnya tidak berwujud dan tidak mengakibatkan kepemilikan apapun (Kotler 2000:428). Perbedaan kebutuhan informasi ini akan membuat perbedaan pengaruh pada kinerja manajemen perusahaan jasa.

Peneliti memilih tempat penelitian di Kabupaten Temanggung. Peneliti memilih Kabupaten Temanggung karena merupakan kota asal peneliti, sehingga akan memudahkan peneliti untuk mendapatkan data yang dibutuhkan. Kabupaten Temanggung juga merupakan kota yang mulai berkembang dalam bidang ekonomi terbukti dari bertambahnya sektor-sektor industri baik jasa, dagang, maupun manufaktur dalam beberapa periode waktu ini.

Berdasarkan bukti-bukti empiris dari penelitian yang terdahulu dan fakta yang ada sekarang, maka peneliti tertarik untuk melakukan penelitian tentang pengaruh karakteristik informasi sistem informasi akuntansi manajemen terhadap kinerja manajemen pada perusahaan jasa di Kabupaten Temanggung. Indikator yang digunakan untuk menilai kinerja manajemen adalah kemampuan manajemen untuk membuat perencanaan, kemampuan manajemen untuk mencapai target, dan kiprah manajemen di luar perusahaan.

B. Rumusan Masalah

Rumusan masalah yang diangkat dalam penelitian ini berdasarkan latar belakang masalah adalah:

1. Apakah karakteristik informasi sistem informasi akuntansi manajemen (*broad scope*, *timeliness*, agregasi, dan integrasi) berpengaruh bersama-sama terhadap kinerja manajemen (kemampuan manajer membuat perencanaan, mencapai target, dan kiprah manajer di luar perusahaan) pada perusahaan jasa di Kabupaten Temanggung?
2. Apakah masing-masing karakteristik informasi sistem informasi akuntansi manajemen (*broad scope*, *timeliness*, agregasi, dan integrasi) berpengaruh terhadap kinerja manajemen (kemampuan manajer membuat perencanaan, mencapai target, dan kiprah manajer di luar perusahaan) pada perusahaan jasa di Kabupaten Temanggung?

C. Batasan Masalah

Penelitian yang dilakukan peneliti melakukan pengujian tentang pengaruh antara karakteristik informasi terhadap kinerja manajemen. Indikator untuk mengukur karakteristik informasi yang baik belum dapat ditentukan sampai saat ini, namun peneliti mengacu pada penelitian yang terdahulu (Gul dan Chia 1994; Nazaruddin 1998; Juniarti dan Evelyne 2003) yaitu dengan menggunakan indikator yang meliputi karakteristik informasi yang bersifat *broad scope*, *timeliness*, agregasi, dan integrasi. Indikator untuk mengukur kinerja manajemen meliputi kemampuan manajer membuat perencanaan, mencapai target, dan kiprah manajer di luar perusahaan (Juniarti dan Evelyne 2003).

D. Tujuan Penelitian

Penelitian ini bertujuan untuk menguji keterkaitan antara karakteristik informasi sistem informasi akuntansi manajemen terhadap kinerja manajemen bagian pemasaran dan operasional pada perusahaan jasa di Kabupaten Temanggung baik secara bersama-sama maupun secara individual.

E. Manfaat Penelitian

Penelitian ini diharapkan memberikan informasi kepada perusahaan jasa khususnya manajer operasional dan pemasaran tentang hubungan pengaruh karakteristik informasi terhadap kinerja manajemen pada perusahaan jasa baik secara bersama-sama maupun individual sehingga nantinya dapat meningkatkan kinerja manajemen dan pengelolaan informasi.

F. Hipotesis

Sistem informasi akuntansi manajemen mempunyai peran yang sangat penting yaitu membantu pihak manajemen dalam membuat keputusan yaitu dengan mengurangi ketidakpastian yang ditimbulkan (Gul dan Chia, 1994). Karakteristik informasi yang dihasilkan oleh sistem informasi akuntansi manajemen meliputi informasi yang bersifat *broad scope*, *timeliness*, agregasi, dan integrasi yang nantinya akan berpengaruh terhadap kinerja manajemen (Juniarti dan Evelyne, 2003).

Berdasarkan penjelasan tersebut, hipotesis yang diambil adalah:

H₁: Ada pengaruh karakteristik informasi sistem informasi akuntansi manajemen (*broad scope*, *timeliness*, agregasi, dan integrasi) secara bersama-sama terhadap kinerja manajemen (kemampuan manajer membuat perencanaan, kemampuan manajer membuat perencanaan, dan kiprah manajer di luar perusahaan) di perusahaan jasa.

Informasi yang bersifat *broad scope* yaitu yang mempunyai lingkup yang luas berguna untuk mendukung kemampuan daya saing mereka. Informasi yang tepat waktu yaitu tepat saat dibutuhkan agar manajer bisa dengan cepat merespon setiap permasalahan yang ada serta mengantisipasi masalah seperti ketidakpastian lingkungan. Informasi agregasi perlu dalam organisasi karena dapat mencegah kemungkinan terjadinya *overload* informasi. Informasi integrasi akan berperan dalam mengkoordinasi kebijakan dalam organisasi agar terjadi keselarasan dalam mencapai tujuan utama perusahaan.

Berdasarkan penjelasan tersebut, hipotesis yang diambil adalah:

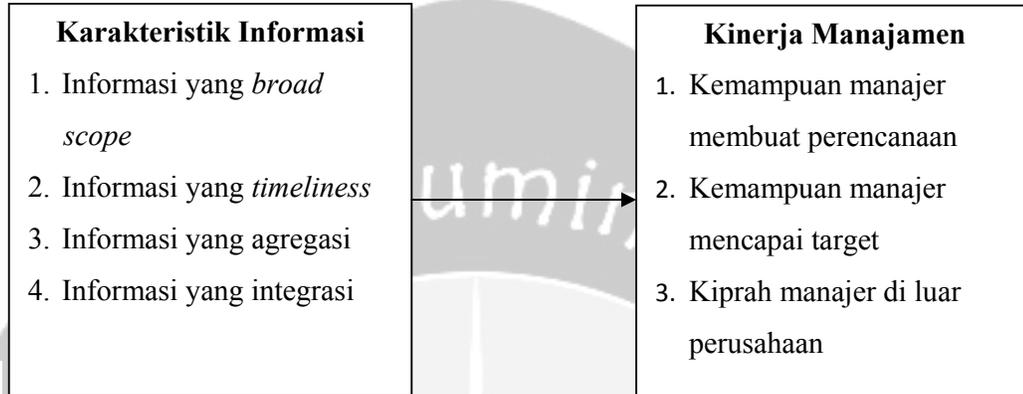
H₂: Ada pengaruh karakteristik informasi *broad scope* terhadap kinerja manajemen (kemampuan manajer membuat perencanaan, kemampuan manajer membuat perencanaan, dan kiprah manajer di luar perusahaan) pada perusahaan jasa di Kabupaten Temanggung.

H₃: Ada pengaruh karakteristik informasi *timeliness* terhadap kinerja manajemen (kemampuan manajer membuat perencanaan, kemampuan manajer membuat perencanaan, dan kiprah manajer di luar perusahaan) pada perusahaan jasa di Kabupaten Temanggung.

H₄: Ada pengaruh karakteristik informasi agregasi terhadap kinerja manajemen (kemampuan manajer membuat perencanaan, kemampuan manajer membuat perencanaan, dan kiprah manajer di luar perusahaan) pada perusahaan jasa di Kabupaten Temanggung.

H₅: Ada pengaruh karakteristik informasi integrasi terhadap kinerja manajemen (kemampuan manajer membuat perencanaan, kemampuan manajer membuat perencanaan, dan kiprah manajer di luar perusahaan) pada perusahaan jasa di Kabupaten Temanggung.

G. Model Penelitian



H. Sistematika Penulisan

BAB I PENDAHULUAN

Bab pertama adalah pendahuluan yang berisi tentang latar belakang, rumusan masalah, batasan masalah, tujuan penelitian, manfaat penelitian, hipotesis, model penelitian, dan sistematika penulisan.

BAB II DASAR TEORI

Bab kedua adalah dasar teori yang berisi tentang teori-teori yang melandasi penelitian ini.

BAB III METODE PENELITIAN

Bab ketiga adalah metode penelitian yang berisi tentang pengumpulan data dan pemilihan sampel, definisi operasional variabel, pengukuran variabel penelitian, metode analisis data dan pengujian hipotesis yang terdiri dari analisis deskriptif, uji asumsi klasik, uji validitas dan realibilitas data, dan pengujian hipotesis.

BAB IV HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN

Bab keempat adalah hasil penelitian dan pembahasan hasil penyebaran kuesioner yang terdiri dari karakteristik responden, analisis deskriptif, uji validitas dan realibilitas, uji asumsi klasik, dan analisis pengaruh karakteristik informasi yang dihasilkan sistem informasi akuntansi manajemen terhadap kinerja manajemen pada perusahaan jasa di Kabupaten Temanggung.

BAB V KESIMPULAN DAN SARAN

Bab kelima adalah penutup yang terdiri dari kesimpulan dan saran.

